

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 yaitu 205 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Pencapaian tersebut harus tetap dipertahankan, bahkan didorong menjadi lebih baik lagi untuk mencapai target ditahun 2024 yaitu 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Indonesia, 2021). Profil kesehatan kalimantan barat tahun 2022 menunjukkan cakupan persalinan difasilitas pelayanan kesehatan provinsi kalimantan barat hanya sebesar 78,6% dengan kabupaten kubu raya sebesar 84,4%.

Istilah “persalinan” mengacu pada suatu proses yang mulai dengan kontraksi rahim yang secara bertahap memperbesar servik, ibu bersalin harus merasakan sakit secara fisiologis. Setiap orang mengalami rasa sakit yang berbeda dalam menanggapi rangsangan yang sama, berdasarkan ambang rasa sakit mereka sendiri selama persalinan (ika, 2022).

Nyeri ialah suatu kondisi di mana seseorang merasakan perasaan tidak nyaman yang berbeda-beda pada skalanya dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjabarkan rasa nyeri yang dirasakannya. Rasa nyeri pada persalinan merupakan nyeri kontraksi uterus yang dapat menyebabkan pernafasan dan denyut jantung ibu akan meningkat, aliran darah yang berisi oksigen ke plasenta terganggu. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala 1 fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu dapat menjalani persalinan normal atau akhiri dengan suatu tindakan, dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat pada kala 1 fase aktif (Yulita, 2022).

Metode non medis (non farmakologi) yang dapat mengurangi nyeri persalinan adalah yakni relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massase, hidroterapi, music, hipnobriting dan water birth. Massase (pijat)

dengan cara memijat secara lembut membantu ibu merasa lebih segar, rileks dan nyaman selama persalinan (Vebyola, 2019).

Deep back massage adalah salah satu metode dari massase dimana dilakukan penekanan pada sakrum yang dapat mengurangi ketegangan sendi sakroiliakus dari posisi oksiput posterior janin. Teknik *Deep back massage* memberikan stimulasi pada bagian sakrum dengan cara melakukan gosokan lembut dengan kedua tangan pada sakrum ibu bersalin selama 20 menit/jam, dengan gerakan seperti mengelus – elus lakukan gerakan itu berulang 5 kali selama terjadi kontraksi, sehingga dapat menurunkan tekanan darah, memperlambat denyut jantung, meningkatkan pernapasan dan merangsang produksi hormon endorfin yang menghilangkan sakit secara alamiah. Teknik massage punggung ini tidak memiliki efek samping pada ibu dan bayi, serta tidak membutuhkan biaya yang mahal. Hal ini sejalan dengan penelitian Nadia izzati, 2023 dimana hasil bahwa nyerinya sedikit berkurang dari hasil yang didapatkan menyatakan bahwa skala ibu pada saat itu menunjukkan pada skala 2 dengan menggunakan visual analogue scale (VAS). Dan penelitian dengan nilai $\alpha < 0,05$ maka artinya terdapat perbedaan rerata kategori nyeri persalinan kala I Fase aktif yang bermakna sebelum dan sesudah tindakan *Deep Back Massage* serta menunjukkan analisis data bahwa dari tindakan *deep back massage* dapat mengurangi nyeri pada persalinan (mercy, 2020).

Berdasarkan survey awal di RS Kartika Husada di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2022 jumlah persalinan sebanyak 595 orang dengan persalinan SC sebanyak 40% atau sekitar 239 sedangkan persalinan spontan pervaginam sebanyak 59,8% atau sekitar 356 orang dengan jumlah kasus fetal distress 10% atau sekitar 60 orang, dan jumlah kasus partus lama sebanyak 127 orang (22,2%).

Berdasarkan uraian tersebut didapatkan data masih banyak ibu bersalin yang mengalami fetal distress dan partus lama akibat cemas dan tidak tahan nyeri maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas *Deep*

Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif di RS. Kartika Husada Pontianak Kalbar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat adalah “Apakah ada efektifitas *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif di RS. Kartika Husada Pontianak Kalbar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif di RS. Kartika Husada Pontianak Kalbar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui penurunan nyeri persalinan sebelum diberikan terapi *deep back massage* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di rs.kartika husada pontianak Kalbar.
- b. Untuk mengetahui penurunan nyeri persalinan setelah diberikan terapi *deep back massage* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di rs.kartika husada pontianak Kalbar.
- c. Untuk mengetahui perbedaan penurunan nyeri persalinan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di rs.kartika husada pontianak Kalbar.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Sebagai bahan kajian pustaka bagi perkembangan Ilmu Kebidanan, terkait Intervensi efektifitas *deep back massage* terhadap Penurunan nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif dan digunakan dalam penelitian ilmu kebidanan selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi Universitas Aisyiyah Surakarta

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu kebidanan untuk menghasilkan bidan unggul sebagai penggerak masyarakat dalam menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu bersalin. Menambah informasi dan dan wawasan khususnya di Universitas Aisyiyah Surakarta.

b. Bagi RS Kartika Husada

Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi dan intervensi khususnya terhadap tingkat skala nyeri punggung pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai bagaimana cara mengurangi / menurunkan nyeri pada persalinan

d. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pelayan, keterampilan dan pengetahuan perkembangan ilmu kebidanan.

E. Tabel Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Efektivitas Terapi *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu sudah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya dengan beberapa perbedaan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1 Tarigan, 2020	Hubungan Massase Punggung Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Di Klinik Pratama Kota Binjai Tahun 2020	-Populasi ibu bersalin kala 1 fase aktif -.Varibel pijat tulang belakang	-.Jumlah responden 17 orang -. Menggunakan Quasy Eksperimnt -.Desain two group pretest postest

2 Jama, 2021	Terapi Deep Back Massage Efektif Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di RSUD Kota Makassar	-.Variabel pijat punggung -.Populasi ibu bersalin kala 1 -.Skala nyeri menggunakan VAS dan NRS	-.Jumlah responden 58 -.Populasi ibu bersalin di rs. Makassar -.Metode quasy eksperiment -.Design Two Pretest posttest control group
3 Dewie, 2020	Efektifitas Deep Back Massage Dan Massage Erdorphin Terhadap Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif Di Bpm Setia	-.Variabel deep back massage -.Skala nyeri VAS dan NRS	-.Populasi ibu bersalin di bpm setia kota palu 10. -.Sampling consecutive sampling